

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah pengaturan mengenai syarat-syarat pengumpulan serta analisa data yang bertujuan untuk menghubungkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Desain penelitian merupakan *blueprint* dalam pengumpulan, pengukuran, serta analisa data. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah ditetapkan serta berperan untuk menjadi pedoman serta menuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Mamik, 2015)

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif adalah mengkaji hubungan antara variabel dengan mencari menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Hubungan korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistik (Alfanika, 2016). Sedangkan menurut (Hamdi, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena

obyektif dan dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan *Cross sectional* adalah dengan menekankan pada pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat, sehingga variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak adatinak lanjut (Nursalam, 2013).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Pelaksanaan penelitian dimulai 1 Maret sampai 31 Mei 2020

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kelompok objek yang akan dijadikan suatu objek penelitian atau sasaran penelitian (Notoadmojo, 2010).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari serta untuk lebih lanjut ditarik kesimpulan (Unaradjan, 2019).

Dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Ikterus Neonatorum usia 0-7 hari di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri pada bulan Maret sampai Mei 2020 sebanyak 25 responden.

2.Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Riyanto, 2011)

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh Pasien Neonatus dengan Ikterus di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dari bulan Maret sampai Mei 2020

3.Tekhnik sampling

Penelitian ini menggunakan Tehnik Total Sampling. Total Sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2011)

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependent adalah Pemberian ASI
2. Variabel Independent Kejadian Ikterus Neonatorum

E. DEFINISI OPERASIONAL

| Variabel | Definisi | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala ukur |
|----------------------|-------------------------------------|-----------|-----------|---|------------|
| Pemberian ASI | ASI yang diberikan ibu pada bayinya | | Observasi | Pemberian ASI Sering Tidak sering | Nominal |

| | | | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------|-----------------------|--------------|---------|
| Ikterus Neonatorum | Keadaan klinis ditandai dengan warna kuning pada kulit dan sklera | Kadar bilirubin >5=1 <5=0 | Observasi dan laborat | >5=1 <5=0 | Nominal |
|---------------------------|---|---------------------------------|-----------------------|--------------|---------|

Tabel 3.1 Definisi Operasional

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini dalam pengambilan data dari Rekam Medik Rumah sakit Muhammadiyah Selogiri tepatnya pada lembar Assesment Medis Awal Rawat Inap dan Ringkasan Pulang.

G. PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA DATA

1. Jalannya penelitian
 - a. Tahap pra penelitian, dengan langkah:
 - 1) Koordinasi dengan Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri tentang tujuan dan proses penelitian
 - 2) Koordinasi dengan SDM tentang tujuan dan prosedur penelitian, meminta data sekunder meliputi profil rumah sakit, jumlah perawat ruangan rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
 - 3) Koordinasi dengan kepala Instalasi Neoristi tentang tujuan dan prosedur penelitian, jumlah kunjungan pasien neonatus di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
 - 4) Melakukan penelitian dengan mengambil data pasien di Instalasi

Neoristi Rumah sakit Muhammadiyah Selogiri dengan mengambil data dari Rekam Medik

a. Tahap pelaksanaan perolehan data

1) Koordinasi dengan Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri tentang rencana pelaksanaan penelitian atau pengambilan data di rumah sakit.

2) Sebelum melakukan pengambilan data rekam medik peneliti koordinasi dengan kepala ruang Neoristi di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri untuk meminta ijin melakukan penelitian atau pengambilan data pasien neonatus di ruangan tersebut.

b. Tahap pasca pengambilan data

Tahap pasca pengambilan data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, untuk kemudian dilakukan tahap selanjutnya yaitu :

- 1) Pencatatan dan pengoreksian ulang dari hasil pengambilan data.
- 2) Melakukan pengolahan dan analisis data.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data yang diperoleh dari observasi dimasukkan dalam distribusi frekuensi, kemudian ditentukan persentase untuk tiap-tiap kategori.

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata-rata yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata semua responden

$\sum x$ = nilai semua responden

n = jumlah sampel (populasi)

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing variabel yang telah diteliti dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Untuk perhitungan persentase dari masing-masing variabel digunakan rumus (Mochfoedz, 2009):

$$p = \frac{f1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

$f1$ = frekuensi

n = sampel

100% = bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel independen yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis computer dengan uji *chi-square* dengan menggunakan program system computer yaitu program SPSS 25 (*Sistem Product and Service Solusion*) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df = (b-1) (k-1)

- 1) H_0 di tolak: jika p value $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 di terima: jika p value $< 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.